

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul KEEFEKTIFAN MEDIA TAYANG “STAND UP COMEDY” DALAM PEMBELAJARAN MENGONVERSI TEKS ANEKDOT (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X Sman 13 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). Penelitian ini diawali dengan permasalahan: (1) Bagaimana kemampuan siswa dalam mengonversi teks anekdot sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan “*Stand Up Comedy*” pada kelas eksperimen? (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam mengonversi teks anekdot sebelum dan sesudah menggunakan buku paket siswa Kelas X, Kemendikbud 2013 sebagai media pada kelas kontrol? (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengonversi teks anekdot siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Hal ini dilakukan karena subjek dalam penelitian ini adalah manusia. Di mana variabel-variabel ekstra sulit sekali untuk dikontrol. Sehingga hanya variabel bebas dan terikat yang peneliti perhatikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ternyata data menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapat perlakuan media tayangan memiliki hasil mengonversi teks anekdot yang lebih baik daripada kelas pembandingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengonversi teks anekdot yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media tayangan dengan metode pembelajaran lain yang diterapkan dalam pembelajaran mengonversi teks anekdot.

Kata kunci : media tayangan, mengonversi teks anekdot, eksperimen kuasi

Abstract

The study entitled “EFFECTIVITY “STAND UP COMEDY” SHOW IN A STUDY OF CONVERSING ANECDOTE TO DRAMATIC TEXT FORM”. The study began with problems: (1) How is the student’s ability regarding to conversing anecdote text before and after the use of media tayangan “Stand Up Comedy” in the experimental class? (2) How is the student’s ability regarding to conversing anecdote text before and after the use of student’s textbook class X, Kemendikbud 2013 as media in controlled class? (3) Is there any significant differences between student’s conversing anecdote text ability in experimental class and controlled class before and after the treatment. The study uses quasi experiment method. It is used because the subject in this study is human whose extra variables are difficult to control. Thus, the researcher only pay attention to free and bound variables. According to the result of the study, it is found that in experimental class, which uses media tayangan, results a better skill in conversing anecdote rather than another class. So, it can be concluded that there is a significant differences in anecdote conversing skill between a study which uses media tayangan with other study method which is used in conversing anecdote text’s study.

Riska Nur Amalia, 2014

Keefektifan media tayang “Stand Up Comedy” dalam pembelajaran mengonversi teks anekdot
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords : *media tayangan, conversing anecdote text, quasi experiment*

Riska Nur Amalia, 2014

Keefektifan media tayang “Stand Up Comedy” dalam pembelajaran mengonversi teks anekdot
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu